

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas mengenai format penyajian yang digunakan pada dua program *talk show* religi yakni Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar, sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaannya serta faktor yang mempengaruhinya. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Format acara utama pada kedua program adalah format dakwah dan diskusi, dengan perbedaan pada format acara yakni Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar kuis dan Islam Itu Indah di Trans TV membaca Al-Qur'an.
2. *Plot* yang digunakan kedua program adalah 3 babak dari Aristoteles, pada program Islam Itu Indah di Trans TV mempunyai 4 segmen dan membagi tiap segmen menjadi *subplot* yang berbeda tidak bersambung (*discontinue*). Program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar mempunyai 5 segmen dan menyajikan alur secara bersambung (*continue*).
3. Karakter Ustadz/Ustadzah menjadi identitas pada kedua program. Program Islam Itu Indah di Trans TV lebih variatif dengan adanya ustadz/ustadzah pendukung, latar belakang karakter dan *chemistry* diantara para karakter juga menjadi poin penting pada kedua program. Sedangkan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar hanya memiliki 2 karakter sebagai pengisi acara.
4. Pengambilan gambar pada kedua program *talk show* religi didominasi oleh *shot size medium close up (MCU)* dan *medium shot (MS)*. Program Islam Itu Indah di Trans Tv yang dinilai lebih terkonsep dan simple, sebab pengambilan gambar digunakan di saat yang tepat. Sedangkan pada Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar penggunaan *angle*, *shot size* dan

*movement* dinilai lebih kompleks, variasi penggunaan pengambilan gambar lebih banyak.

5. Teknik *editing* kedua program *talk show* religi didominasi oleh transisi *cut*, *editing* pada program Islam Itu Indah di Trans TV memiliki konsep dan ciri khasnya sendiri sebab setiap *shot* yang disusun memiliki motivasi dan informasi yang akan di sampaikan kepada penonton. Sedangkan pada program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar, *dissolve* hanya dimaksudkan untuk menciptakan perpindahan gambar yang dekoratif agar mempersingkat waktu.
6. Pada teknik *audio* kedua program menggunakan dialog dengan jenis dialog dan monolog, sama-sama terdapat musik dari penampilan *homeband*. Pada program Islam Itu Indah di Trans TV menampilkan ilustrasi musik untuk menciptakan suasana seperti keadaan yang ingin disampaikan. Sedangkan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar tidak terdapat ilustrasi musik.
7. Teknik pencahayaan kedua program *talk show* religi didominasi dengan teknik *high key*, dilihat dari keseluruhan jenis cahayanya menggunakan *flat lighting*. Pada program Islam Itu Indah di Trans TV banyak menggunakan jenis *low light* untuk mendukung suasana agar pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih dramatik. Sedangkan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar menggunakan *low light* hanya untuk pembukaan program saja.
8. Kedua *talk show* religi menggunakan teknik tata artistik dengan jenis *setting* realis dan *audience show*, memakai tata busana/*wardrobe* busana muslim, dan tata rias/*makeup* dengan jenis *corrective makeup*. Jika program Islam Itu Indah di Trans TV menggunakan gaya *Arabic*, karakter *setting* realis dengan model arena U sehingga lebih fleksibel, elemen *property* yang bermacam-macam menambah kesan dekoratif. Sedangkan program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar menggunakan jenis *setting* realis dengan model melingkar, agar pusat perhatian jama'ah/penonton

dapat terpusat di tengah. Lalu elemen *property* hanya sedikit sehingga terlihat simple dan dinamis.

9. Tata busana/*wardrobe* yang digunakan kedua program merupakan busana muslim yang diterapkan sesuai fungsinya. Tata Busana/*wardrobe* Islam Itu Indah di Trans TV menerapkan konsep dimensi *value*/tonalitas warna. Sedangkan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar menerapkan konsep dominasi warna.
10. Tata rias/*makeup* keduanya sama-sama menggunakan *corrective makeup* sangatlah natural sehingga *makeup* yang dipakai tidak berlebihan.
11. Tidak banyaknya stasiun televisi yang mengambil format program ini menjadikan peluang besar bagi sebuah stasiun untuk menarik penonton. Namun yang terjadi saat ini, kehadiran program acara yang bergenre sama di pertelevisian Indonesia sehingga banyak persamaannya.
12. Persamaan yang terdapat diantara kedua program *talk show* religi tersebut tidak dapat dikatakan sebagai program yang hanya mengikuti *trend*, meniru atau sekilas hanya tampak sama dengan program yang telah sukses sebelumnya. Hal tersebut di sebabkan karena keduanya merupakan program dengan format yang sama yakni *talk show* religi.
13. Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat banyak perbedaan yang ditemukan diantara program *talk show* religi Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar. Perbedaan yang muncul dipengaruhi oleh faktor adanya inovasi dari ide dan konsep desain program yang berbeda.
14. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak selamanya sebuah dakwah keagamaan disampaikan secara kaku dan serius, namun dakwah dapat dikemas melalui sebuah program acara televisi yang menarik dan mengedukasi. Sebab, televisi merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan dakwah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dari itu penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat meneliti komparasi program dengan menambahkan variabel yang berbeda. seperti mengenai komparasi program yang dilihat dari unsur naratifnya.
2. Kepada media penyiaran khususnya televisi agar menambah kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan sebuah program sehingga dapat menjadi tontonan yang lebih menarik, mengedukasi, dan berkualitas.
3. Untuk program Mamah dan Aa' di Indosiar disarankan agar menambahkan segmen-segmen lain yang lebih inovatif, seperti segmen tanya Al-Qur'an/*hadist* dengan menghadirkan sosok *hafidz/hafizoh* yakni mengaitkan permasalahan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, segmen menghadirkan bintang tamu inspiratif, dan lain-lain.
4. Untuk program Islam Itu Indah di Trans Tv disarankan agar menambah segmen sehingga setiap episodenya akan mempunyai segmen yang dapat berganti-ganti, misal episode senin segmen ensiklopedia Islam yakni menyampaikan informasi terkini seputar dunia Islam, safari *talk show* dengan berdakwah di luar studio, dan lain-lain.
5. Untuk kedua program agar mengangkat tema-tema yang lebih meluas lagi baik dari sisi sosial, ekonomi, hukum, maupun budaya yang dipandang dari kacamata islam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Boggs, M. Joseph. *Cara Menilai Sebuah Film: The Art of Wathcing Film*. Jakarta: Yayasan Citra. 1992.
- Bordwell, David. Thompson, Kristin. *Film Art Introduction, Eight Edision*. New York: Mc Graw Hill. 2008.
- Chodijah dan Mamdi Wasri A. *Desain Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1998.
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004.
- Mabruri, Anton. *Teori Dasar Editing Program Televisi Dan Film*. Jakarta: Mind 8 Publishing House. 2013.
- Mascelli, V. Joseph. *The Five C's Cinematography: Lima Jurus Sinematografi*. Diterjemahkan oleh: Biran, H. Misbach Yusa. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ. 2010.
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2017.

- Muhammad, Wan bin Muhammad Ali. *"Hijab: Pakaian Penutup Aurat Istri Nabi SAW"*. Jakarta: Citra Risalah. 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi dengan single dan multi kamera*. Jakarta: Grasindo. 2006.
- Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. *Jurnalistik Televisi*. Jakarta: Erlangga. 2015
- Iswantara, Nur. *Kreativitas: Sejarah, Teori & Perkembangannya*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri. 2017.
- Paningkiran, Halim. *Makeup Karakter Untuk Televisi & Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta : Jalasutra. 2008.
- Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV Alfabeta. 2005.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. *Dasar-Dasar Tata Rupab&Desain*. Yogyakarta: Jalasutra. 2009.
- Silverblatt, Art. *Genre Studies in Mass Media A handbook*. Armonk, New York: M.E. Sharpe, Inc. 2007.
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1992.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta. 1994.

Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005.

Zetl, Herbert. *Television Production Handbook*. USA: Thompson Wadsworth. 2006.

#### **DAFTAR SUMBER JURNAL**

Alfandi, M. “*Perkembangan Dakwah Islam Melalui Media Televisi Di Indonesia-Telaah Terhadap Metode Dan Teknik Dakwahnya*” Vol. 22 No.1. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.Semarang. 2002.

Nurrokim, Muhammad. “*Analisis Brand Awareness and Brand Association Acara Dakwah di Televisi*”. Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah. Vol. 03. No. 2. Halaqa: Islamic Education Journal. 2013.

#### **DAFTAR SUMBER KARYA**

Hartini, Tini. *Strategi Dakwah di televisi (Studi Komparatif tentang video acara Chatting dengan YM di ANTV dan Islam Itu Indah di TRANS TV)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Gunung jati. 2013.

Niken Perwitasari. *Analisis Genre Program Masak Tahun 2010 Pada Stasiun Televisi Swasta di Indonesia*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2012.

Rahmawati, Handini. *Studi Komparasi Variety Show Dahsyat RCTI dan Inbox SCTV Ditinjau dari Format Penyajian*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2014.

#### **DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL**

Islam Itu Indah di Trans TV (<http://www.youtube.com/islamituindah>, diakses pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 13.09 WIB)

1. Dahsyatnya Sakaratul Maut (Senin, 5 Januari 2017)
2. Malam Penuh Kemuliaan (Senin, 15 Juni 2017)

3. Jangan Kasih Kendor Ibadah di Bulan Ramadhan (Minggu, 18 Juni 2017)
4. Puasa Jalan Maksiat Jalan (Jum'at, 23 Juni 2017)
5. Sakit Tanda Sayangnya Allah (Senin, 25 Desember 2017)
6. Masih Ngeluh Malu Sama Rasulullah (Jum'at, 01 Desember 2017)

Mamah dan Aa' Beraksi (<http://www.vidio.com/mamahdanaaberaksi> diakses pada tanggal 23 Juni 2018 pukul 10.29 WIB)

1. Kurangi Mengeluh Banyak Bersyukur (Jum'at, 13 Januari 2017)
2. Ramadhan Waktunya Move On (Selasa, 13 Juni 2017)
3. Makna Malam 1000 Bulan (Rabu, 14 Juni 2017)
4. Kekuatan Doa Menghadapi Penyakit (Minggu, 6 Desember 2017)
5. Sholat Terus Maksiat Jalan (Senin, 7 Desember 2017)
6. Tanda-tanda Menjelang Ajal (Selasa, 12 Desember 2017)

#### **DAFTAR SUMBER ONLINE:**

Akhmad, Sudrajat. 2010. *Tentang Pendidikan Karakter*. Dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konseppendidikan-karakter/>, diakses pada 4 November 2018 Pukul 19.33 WIB.

<http://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/13330-rating-report-calon-bini-langsung-melesat-islam-itu-indah-dominasi-acara-pagi.html>, diakses pada 2 November 2017 pukul 20.39 WIB.

<http://www.tabloidbintang.com/extra/top-list/19272-ini-peringkat-25-acara-populer-2011-piilihan-anda-17-25.html>, diakses pada 2 November 2017 pukul 21.40 WIB.

<http://www.kpi.go.id>, diakses pada tanggal 2 November 2017 Pukul 22.12 WIB.

<http://www.beritasatu.com>, diakses pada 2 November 2017 Pukul 22.30 WIB.



<http://www.transtv.co.id>, diakses pada 15 April 2018 Pukul 19.53 WIB.

<http://www.indosiar.com>, diakses pada 15 April 2018 Pukul 20.22 WIB